

RINGKASAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan empat indikator kinerja keuangan, yaitu sangat sehat, sehat, tidak sehat, dan sangat tidak sehat, yang merujuk pada standar hasil penelitian Machfoedz (1999) berdasarkan Beaver (1966), Zmiejewski (1968), dan Altman (1968). Kinerja keuangan diukur berdasarkan empat faktor yaitu likuiditas, solvensi, profitabilitas total, dan profitabilitas internal. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2009 - 2015 dari tujuh perusahaan sektor minyak dan gas bumi di Indonesia. Analisis data menggunakan uji *paired sample t test*.

Hasil penelitian untuk aspek likuiditas menunjukkan hasil tidak sehat, terdiri dari tiga perusahaan dengan kategori tidak sehat dan empat perusahaan dengan kategori sangat tidak sehat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan yang optimal untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian untuk kinerja solvensi menunjukkan hasil sehat, terdiri dari satu perusahaan dengan kategori sangat sehat, lima perusahaan dengan kategori sehat, dan satu perusahaan dengan kategori tidak sehat. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang optimal dalam menyelesaikan utang jangka panjangnya. Hasil penelitian untuk kinerja profitabilitas total menunjukkan hasil sehat, terdiri dari empat perusahaan dengan kategori sehat dan tiga perusahaan dengan kategori tidak sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan dan memberdayakan seluruh potensi kekayaannya untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian untuk kinerja profitabilitas internal menunjukkan hasil sehat, terdiri dari empat perusahaan dengan kategori sehat dan tiga perusahaan dengan kategori tidak sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan pemanfaatan ekuitas para pemilik untuk menghasilkan laba.

SUMMARY

This study is comparative and quantitative study aimed to analyze the financial performance of the oil and gas company listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses four indicators to measure the financial performance, which are very healthy, healthy, unhealthy and very unhealthy. The development of performance indicators refer to Machfoedz's study (1999) based on Beaver (1966), Zmiejewski (1968) and Altman (1968). The company's performance is measured by four factors including liquidity, solvency, total profitability and internal profitability. The data used in this research are secondary data, which are obtained from the 2009 up to 2015 oil and gas company's financial report. *Paired sample t test* is used to assess the financial performance indicators.

The results for the liquidity aspect show that the companies have a poor performance. There are three companies which are unhealthy and four companies which are very unhealthy. Those result indicates that the companies do not have the optimal ability to resolve short-term liabilities. The results for the solvency aspect show that the companies have a good performance. There is one company which is very healthy, five companies are healthy, and one company is unhealthy. Those result show that the companies have an optimal ability to resolve its long-term debt. The results for the total profitability aspect show that the companies have a good performance. There are four companies which are healthy and three companies which are unhealthy. Those result indicates that the companies are able to optimize their potential wealth to generate profits. The results for the internal profitability aspect show the companies have a good performance too. There are four companies which are healthy and three companies which are unhealthy. Those result indicates that the companies are able to optimize their owner's equity to generate profits.